



## Pemkot Yogyakarta Perkuat Layanan Berbasis Digital



■ Yulianingsih

**Pengurusan izin melalui Dinas Perizinan juga sudah dilakukan digitalisasi.**

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta pada 2014 ini memperkuat layanan berbasis internet atau digital. Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menegaskan pihaknya akan melakukan sejumlah terobosan terkait layanan digital ini. Prestasi membanggakan pun diraih pemkot yang selama dua tahun

berturut-turut memperoleh penghargaan berupa *Digital Society Award* (IDSA). Tahun lalu, Pemkot Yogyakarta memperoleh penghargaan *best champion*.

Sedangkan pada 2014 ini, Pemkot Yogyakarta menjadi 1st runner up bersama Pemkot Bogor sedangkan *best champion* diraih oleh Pemkot Surabaya. IDSA merupakan ajang penghargaan untuk kabupaten/kota di Indonesia terkait penerapan dan pembangunan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di wilayahnya.

Penghargaan bertujuan untuk memetakan, mengukur, serta mengapresiasi kota-kota dan kabupaten terkait kesiapan memasuki era digital. Markplus Inc bekerja sama de-

ngan Telkom Indonesia menggelar penghargaan ini bersamaan dengan acara Jakarta Marketing Week 2014, akhir pekan lalu.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menerima penghargaan tersebut dari Kepala Badan Diklat Kemendagri, Ahmad Zubaidi. Menurut Ketua Dewan Juri IDSA 2014 Cahyana Ahmadjayadi, IDSA 2014 diikuti 254 pemerintah daerah yang terdiri dari 70 kota dan 184 kabupaten.

Masing-masing pemda telah mengisi angket potret digitalisasi di wilayah setempat meliputi inisiatif, leadership, usership, dan benefit (pemanfaatan) penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan umum berbasis digital.



Dalam paparannya, Haryadi Suyuti mengatakan, berbagai unggulan program digitalisasi yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta, antara lain sistem informasi keuangan untuk memonitor progres realisasi kegiatan dan anggaran, pemantauan arus lalu lintas dan titik-titik kunjung wisatawan melalui cctv yang dapat diakses secara realtime, penerimaan peserta didik baru (PPDB) online, serta Unit Pelayanan Informasi dan Keluhan (UPIK).

"Kita terus melakukan upaya pengembangan terkait digitalisasi layanan di Pemkot Yogyakarta. Banyak terobosan yang akan kita lakukan tahun ini," ujar Haryadi.

Terobosan baru tersebut yakni penyelenggaraan elektronik office (e-office) di Kota Yogyakarta mulai 2014 ini. Pengurusan izin melalui Dinas Perizinan juga sudah dilakukan digitalisasi. Ke depan, program itu akan terus dikembangkan dalam banyak layanan publik di Yogyakarta.

#### **E-Office**

Terpisah, Kepala Bagian Teknologi Informasi dan Telematika (TIT) Pemkot Yogyakarta Sukadarisman mengatakan, saat ini sudah ada 31 aplikasi perizinan di Pemkot Yogya-

karta yang bisa diakses secara online. Bahkan informasi dan pembayaran retribusi pasar maupun layanan puskesmas sudah dilakukan secara online.

"Di internal Pemkot Yogyakarta sendiri, kita sudah mengembangkan e-office sejak 2013 namun kita laksanakan secara resmi pada 2014 ini," katanya.

Di awal pelaksanaannya tahun ini, papar dia, e-office di Pemkot Yogyakarta langsung dilaksanakan di seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) hingga tingkat kelurahan dan puskesmas. Untuk tahap awal, e-office dilakukan pada kegiatan surat menyurat di seluruh instansi di Pemkot Yogyakarta.

Tahun ini, akan diaplikasikan 17 dokumen yang masuk dalam program tersebut. "Untuk awal tahun ini, kita baru menerapkan lima dokumen, namun hingga akhir tahun sebanyak 17 dokumen sudah kita masukkan program e-office," jelasnya.

Lima dokumen yang masuk program e-office antara lain undangan, surat edaran, surat biasa, pengumuman, dan surat perintah tugas. Pelaksanaan e-office di lingkungan pemkot didasarkan atas surat edaran (SE) Sekda Kota Yogyakarta no 063/53/SE/2013.

Selain pelaksanaan e-office ini, pihaknya juga sudah membuat program sistem informasi manajemen (SIM) bagi eksekutif di Pemkot Yogyakarta. Program itu hanya bisa diakses oleh para pejabat di Kota Yogyakarta mulai dari kepala dinas, camat, sekda, wakil wali kota, dan wali kota.

Dijelaskan, SIM berisi data informasi yang sudah dioleh terkait data keuangan, kepegawaian, kependudukan, dan data penting lain. "Harapannya dengan SIM ini, bisa dijadikan landasan untuk membuat kebijakan secara cepat dan tepat, karena pejabat bisa langsung membuka SIM tentang data-data pemkot melalui program tersebut," katanya.

Pada 2014 ini, TIT juga akan membuat program e-performance untuk digitalisasi layanan kinerja kepegawaian. "Ini layanan internal terkait kepegawaian," jelas dia.

Melalui program ini, para pegawai di Pemkot Yogyakarta bisa memberikan masukan, keluhan, bahkan diskusi terkait kinerjanya. Layanan ini juga bisa digunakan untuk melihat profil kinerja pegawai pemkot.

Demikian pula menurut Sukadarmis, lewat program ini nantinya akan dijadikan landasan untuk penentuan remunerasi pegawai. Untuk mendukung program tersebut, pihaknya telah membangun jaringan intranet hingga tingkat kecamatan.

Ada dua kecamatan di Kota Yogyakarta sudah terpasang jaringan intranet dan memiliki *wi fi* gratis bagi masyarakat di sekitarnya, yaitu Kecamatan Umbulharjo dan Gondokusuman. Selain itu juga dibangun di UPT Pasar Ikan Hias dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty) serta di Puskesmas Wirobrajan. ■ ed: yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005